

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang di butuhkan setiap individu di dunia. Seiring berkembangnya zaman manusia di tuntut untuk memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang tinggi. Dengan Pendidikan yang maju maka dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mumpuni. Hal ini dapat menjadikan indicator dari kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 BAB 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat bangsa dan Negara.

Sekolah dasar menjadi jenjang paling dasar pada Pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan dasar merupakan langkah pertama untuk mencapai Pendidikan formal selanjutnya. Menurut Rusmin (2015), tujuan pembelajaran di sekolah dasar adalah untuk melatih siswa agar mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam hal menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tidak hanya itu saja pada Pendidikan dasar siswa juga mulai diajari ketrampilan lainnya. Untuk mewujudkan Pendidikan yang baik di perlukan

kurikulum yang baik juga. Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perubahan, perubahan yang terakhir kali terjadi pada tahun 2022 yang dinamakan Kurikulum Merdeka yang di gunakan hingga sekarang. Namun belum semua sekolah menggunakan kurikulum tersebut. Meski begitu ada opsi penggunaan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Perubahan kurikulum sendiri di sebabkan oleh perkembangan zaman, teknologi, kondisi social, ekonomi maupun politik.

Kurikulum merdeka merupakan hasil penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Selain itu di keluarkannya kurikulum baru merupakan perwujudan dukungan kementerian untuk memajukan kurikulum di Indonesia. Yang di harapkan akan menghasilkan generasi Indonesia Maju berdaulat, mandiri dan berkepribadian yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinnekaan global melalui Implementasi Kurikulum Merdeka. Focus kurikulum merdeka menekanka pada pengembangan soft skill , hard skill dan juga pengembangan karakter profil pelajar Pancasila.

Profil pelajar pancasila sendiri merupakan bagian dari kurikulum merdeka. Seiring dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 bahwa “Peserta didik Pancasila merupakan

manifestasi peserta didik Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat, memiliki keterampilan global dan bertindak selaras dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam sifat mendasar: iman, takut akan Yang Maha Esa Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki watak yang baik "Kebhinekaan Global, Saling Berkolaborasi, Kemandirian, Berpikir Kritis dan Kreativitas".

Terdapat 6 indeks utama dari program profil pelajar Pancasila, yaitu: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global Pelajar dapat berinteraksi dengan budaya lainnya yang dapat menimbulkan sikap menghargai perbedaan satu sama lain. Bergotong-royong siswa dapat berkolaborasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan, Mandiri pelajar diharapkan dapat bertanggungjawab terhadap proses dan hasil pembelajarannya, Bernalar kritis pelajar diharapkan dapat menyerap informasi dengan baik. Dimensi kreatif pelajar dapat menghasilkan karya yang kreatif, inovatif dan juga orisinal (Kemendikbudristek, 2022a)

Implementasi profil pelajar Pancasila sendiri harus dapat memenuhi sikap yang profesional dan menanamkan nilai luhur Pancasila, ideologi ,agama,dan juga nilai akademis. Hal itu dapat di capai dengan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek ini dapat di implementasikan dengan metode project base learning. Metode project base learning merupakan metode belajar yang berbasis proyek. Metode ini berpusat pada peserta didik dan akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.sehingga di harapkan siswa menjadi lebih interaktif , aktif, kreatif dan juga inovatif.

Implementasi Profil Pelajar dalam Pemberdayaan Pancasila menuntut guru untuk mengembangkan kurikulum merdeka dengan menjadi kreatif dan inovatif, dengan melakukan perencanaan yang matang serta tahap pelaksanaan, hingga tahap penilaian pembelajaran. Menurut (Rahma dkk., 2022) Peningkatan profil siswa Pancasila ke tingkat SD/MI digapai melalui tiga program. Secara intrakurikuler, Melalui budaya satuan pendidikan dan bakat, dan juga Ekstrakurikuler.

Program “Kreasi Akhir Pekan” merupakan salah satu bentuk penerapan dari proyek profil pelajar Pancasila yang di rancang oleh SDN Pakunden 1 melalui budaya sekolah. Kegiatan kreasi akhir pekan di laksanakan pada setiap hari jumat. Dengan sistem bergilir stiap kelas akan menampilkan kegiatan tarian, menyanyi, drama , bahkan tilawatil qur’an. Program ini sudah berjalan hampir 2 tahun lamanya. SDN Pakunden 1 merupakan Lembaga Pendidikan yang terletak di Kelurahan Pakunden, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri , Jawa Timur. Keunggulan dari Lembaga Pendidikan tersebut adalah Lembaga ini memiliki program proyek pelajar Pancasila yang berbeda dari sekolah lainnya. Program unggulan merupakan langkah-langkah yang di lakukan dengan urutan tertentu guna mencapai keunggulan. Keunggulan yang di maksud meliputi daya fikir, fisik, dan kalbu. Penguasaan ilmu pengetahuan dan juga penerapannya (Zarkasyi, 2016)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti didapati Program kreasi akhir pekan merupakan program P5 yang di rancang sekolah untuk menjadi wadah pengembangan bakat peserta didik . Program ini di

lakukan saat akhir pekan yaitu di hari jumat. Setiap kelas wajib melakukan penampilan setiap minggunya dengan sistem bergilir. Para siswa dan siswi di bebaskan dalam memilih tampilan yang di sajikan dalam minggu giliran. Sebelum melakukan pada hari sebelumnya mereka akan berkoordinasi dengan wali kelas lalu berlatih setelah pulang sekolah.

Secara keseluruhan program ini merupakan salah satu upaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik mealalui projek profil yang di integrasikan melalui budaya satuan pendidikan yaitu pada bagian kebijakan satuan pendidikan. Sehingga di harapkan peserta didik dapat merasakan manfaatnya mulai dari peningkatan rasa percaya diri, kreatif dan juga inovatif. Percaya diri merupakan percaya kemampuan diri sendiri, ia dapat menilai kemampuan diri sendiri dan juga dapat mengharagai dirinya sendiri(Rais, 2022). Selain itu dalam program ini peserta didik dapat menuangkan kreatifitasnya tanpa ada batasan. Dengan berfikir kreatif mereka dapat menemukan penemuan baru dan dapat berekspresi tanpa ada batasan yang diharapkan dapat menimbulkan ide-ide baru(Puspita Sari, 2023).Dalam menampilkan minat dan bakatnya peserta didik di harapkan harus dapat mengevaluasi penampilanya setiap minggunya. hal ini dilakukan agar setiap minggunya dapat melakukan inovasi terhadap penampilannya. Seorang yang inovatif akan terus berupaya melakukan perbaikan, pembaruan, dan menyajikan sesuatu yang baru(Puspita Sari, 2023)

Berkaitan dengan pentingnya implementasi program P5 dan juga nilai karakter profil pelajar pancasila di sekolah, maka peneliti tertarik untuk

meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan program Kreasi Akhir Pekan di SDN Pakunden 1 dengan judul “ Analisis Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Kreasi Akhir Pekan SDN Pakunden 1 Kediri”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan program Kreasi Akhir Pekan di SDN Pakunden 1 Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan program Kreasi Akhir Pekan di SDN Pakunden 1 Kediri ?
3. Bagaimana dampak yang dihasilkan program Kreasi Akhir Pekan terhadap pertumbuhan karakter dari profil pelajar Pancasila peserta didik SDN Pakunden 1 Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana rancangan Program Kreasi Akhir Pekan di SDN Pakunden 1 Kediri
2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Program Kreasi Akhir Pekan di SDN Pakunden 1 Kediri
3. Mendeskripsikan dampak yang di berikan Program Kreasi Akhir Pekan terhadap pertumbuhan karakter dari profil pelajar Pancasila peserta didik SDN Pakunden 1 Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan serta sebagai referensi yang berkaitan dengan

program unggulan sekolah untuk digunakan pada penelitian lanjutan oleh pihak lain yang tertarik dengan penelitian ini.

2. Praktis

a. Bagi peserta didik

Adanya penelitian ini di harapkan peserta didik dapat memahami pentingnya mengembangkan minat bakat dan juga karakter profil pelajar Pancasila yang ada dalam dirinya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu guru menganalisis bahwasanya program Kreasi Akhir Pekan dapat mengasah potensi diri dan juga karakter profil pelajar Pancasila pada diri peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah akan memperoleh gambaran tentang pengaruh program kreasi akhir pekan terhadap pengembangan yang ada pada diri serta karakter profil pelajar Pancasila pada peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Di harapkan dapat memperoleh wawasan ilmu pengetahuan serta informasi tentang program unggulan sekolah serta pengembangan minat bakat dan juga perkembangan karakter profil pelajar Pancasila di sekolah yang di harapkan dapat menjadi refrensi bagi penelitian dimasa yang akan datang.

E. Batasan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas 3 SDN Pakunden 1 Kota Kediri, penelitian di fokuskan pada rancangan program kreasi akhir pekan, pelaksanaan program serta dampak yang di berikan dalam pengembangan karakter profil pelajar Pancasila.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan dan konsep peneliti yang ada di dalam penelitian:

1. Profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari kurikulum merdeka.
Profil pelajar Pancasila merupakan kumpulan karakter dan kopetensi yang harus di capai oleh pelajar berdasarkan nilai luhur dari Pancasila
2. Peningkatan profil siswa Pancasila ke tingkat SD/MI digapai melalui tiga program. Secara intrakulikuler, Melalui kegiatan pengembangan minat dan bakat, dan juga Ekstrakulikuler.
3. Merdeka belajar adalah pelajar dapat mengatur sendiri dari cara hingga tujuan belajarnya.
4. Program unggulan merupakan langkah-langkah yang di lakukan dengan urutan tertentu guna mencapai keunggulan. Keunggulan yang di maksud meliputi daya fikir, fisik, dan kalbu. Penguasaan ilmu pengetahuan dan juga penerapannya